

Pengetahuan anak panti asuhan tentang kesehatan gigi dan mulut umumnya kurang dikarenakan kurangnya bimbingan dari orang tua ataupun keluarga. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dapat ditingkatkan dengan memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut memiliki banyak metode, diantaranya metode *role-play* dan metode sandiwara boneka. Usia 8-12 tahun adalah masa yang tepat untuk memberikan pembelajaran tentang kesehatan gigi dan mulut karena pada masa tersebut adalah masa anak untuk mengembangkan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik anak. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui tentang efektivitas penyuluhan kesehatan gigi dan mulut antara metode *role-play* dan metode sandiwara boneka terhadap peningkatan pengetahuan anak panti asuhan usia 8-12 tahun di kecamatan Blimbing Malang yang diawali dengan *pre test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sebelum penyuluhan, kemudian diberikan *post test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak setelah penyuluhan sehingga dapat diketahui efektivitas antara penyuluhan dengan metode *role-play* dan penyuluhan dengan metode sandiwara boneka terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak.

### 3.2. Hipotesis Penelitian

Penyuluhan dengan metode *role-play* lebih efektif dibandingkan dengan metode sandiwara boneka terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut anak Panti Asuhan usia 8-12 tahun di Kecamatan Blimbing.